

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Perempuan dalam Islam di pandang memiliki banyak keistimewaan. Maka, dalam al-Qur'an yang merupakan pedoman umat Islam banyak membahas tentang perempuan. Ada 3 Istilah perempuan dalam al-Qur'an, yaitu *an-Nisā'*, *al-Unsā'* dan *al-Mar'ah/al-Imra'ah*. Ketiga istilah tersebut sama-sama bermakna perempuan namun memiliki peranan yang berbeda-beda. Dari berbagai penjelasan yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Macam-macam istilah Perempuan dalam al-Qur'an

###### a. Kata *an-Nisā'*

Secara umum, kata *an-Nisā'* bermakna gender perempuan, namun dalam beberapa kesempatan kata *an-Nisā'* bermakna anak-anak perempuan, Perempuan dewasa, Istri, dan perempuan lansia.

###### b. Kata *al-Unsā'*

Secara umum ditunjukkan untuk mengidentifikasi jenis kelamin perempuan, namun dalam beberapa kesempatan kata *al-Unsā'* bermakna anak-anak perempuan.

###### c. Kata *al-Mar'ah/al-Imra'ah*

Secara umum, kata *al-Mar'ah/al-Imra'ah* bermakna Istri, namun dalam beberapa kesempatan kata *al-Mar'ah/al-Imra'ah* bermakna gender perempuan dewasa.

Kata *an-Nisā'* dan kata *al-Mar'ah/al-Imra'ah* dalam berbagai kesempatan sama-sama bermakna istri juga gender perempuan. Namun, dalam hal ini terdapat perbedaan, yakni kata *an-Nisā'* bermakna jamak sedangkan kata *al-Mar'ah/al-Imra'ah* bermakna tunggal.

Selanjutnya, kata *an-Nisā'* dan kata *al-Unsā* dalam berbagai kesempatan sama-sama bermakna anak-anak perempuan. Namun, dalam hal ini juga memiliki perbedaan, yakni kata *an-Nisā'* maknanya lebih condong pada gender anak-anak perempuan, sementara kata *al-Unsā* maknanya lebih condong pada jenisnya.

2. Pemaknaan istilah perempuan menurut Fakhruddīn ar-Rāzī

a. kata *al-Nisā'*

kata *an-Nisā'* bermakna gender perempuan terdapat dalam al-Qur'an surat al-Aḥzāb [33]: 55. Ar-Rāzī menafsirkan kata *an-Nisā'* pada ayat tersebut dengan gender perempuan (perempuan-perempuan beriman). Dalam penafsirannya ar-Rāzī menjelaskan bahwa lafadz *ولا نساءهن* artinya “perempuan-perempuan beriman”. Maka, kata *an-Nisā'* dalam ayat di atas bermakna gender perempuan dilihat dari kultur peran dan budaya sebagai orang beriman. Makna dasar kata *an-Nisā'* pada ayat di atas adalah “perempuan”, kemudian kata tersebut berelasi dengan lafadz *أَيْمَانُهُنَّ* dari situ lahirlah makna “perempuan-perempuan beriman”.

b. Kata *al-Unsā*

kata *al-Unsā* digunakan untuk mengidentifikasi jenis kelamin terdapat dalam al-Qur'an surat al-An'ām [6]: 143. Menurut Ar-Rāzī dalam tafsirnya menjelaskan bahwa kata *al-Unsā* dalam ayat tersebut bermakna seekor kambing dan domba betina. Maka, makna dasar dari kata *al-Unsā* dalam tersebut adalah “perempuan”. Adapun kata *al-Unsā* dalam ayat tersebut berelasi dengan lafadz *ad-do'n* dan lafadz *al-Ma'zi* dari sini lahirlah makna hewan ternak betina.

c. kata *al-Mar'ah/al-Imra'ah*

kata *al-Mar'ah/al-Imra'ah* bermakna istri terdapat dalam al-Qur'an surat at-Taḥrīm [66]: 11. Ar-Rāzī dalam tafsirnya

mengatakan bahwa kata *al-Mar'ah* pada ayat tersebut artinya seorang istri. Seperti perkataannya: كحال امرأة فرعون و منزلتها عن الله تعالى مع كونها زوجة ظالم من أعداء الله تعالى “seperti perempuan Fir'aun dan status/hubungannya dengan Allah Swt. meskipun ia seorang istri dari seorang yang zalim dan salah satu musuh Tuhan”. Maka, makna dasar dari kata *Imra'ah* dalam ayat ini adalah perempuan, karena kata *zaujah* (istri) maknanya melekat dalam diri perempuan. Selain itu, lafadz *Imra'ah* dalam ayat ini juga berelasi dengan lafadz *Fir'aun* yang melahirkan makna kepemilikan (istri).

## B. Saran

Segala puji bagi Allah Swt penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penelitian ini, penulis mengakui masih banyak kekurangannya. Maka, ada beberapa hal yang hendak penulis sampaikan berkaitan dengan skripsi penulis, di antaranya sebagai berikut:

1. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta dapat menambah wawasan bagi para pembaca dalam bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir.
2. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan dalam penelitian penulis selanjutnya.
3. penulis berharap agar pembaca kedepannya dapat mengolah penelitian ini menjadi lebih baik dan pembahasannya dapat lebih luas. Karena, banyak hal-hal baru yang dapat ditemukan dari pembahasan terkait perempuan.